

### Determinan Kinerja Perbankan Syariah

<sup>1</sup>Munawarah, <sup>2</sup>Sarmiana Batubara, <sup>3</sup>Ratna Sari Dewi

<sup>1,3</sup>. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, <sup>2</sup>IAIN Padangsidimpuan,  
email : <sup>1</sup>[Munawaroh@umnaw.ac.id](mailto:Munawaroh@umnaw.ac.id), <sup>2</sup>[syarmabatubara@yahoo.com](mailto:syarmabatubara@yahoo.com),  
<sup>3</sup>[rsdewilubis@umnaw.ac.id](mailto:rsdewilubis@umnaw.ac.id)

---

**Keywords:**

Size,  
Capitalization,  
Risk, Inflasi,  
ROE

---

**ABSTRACT**

*This study aims to see the effect of size, capitalization, risk and inflation affect ROE. This research is a quantitative research. The population used in this study is Islamic banking in Indonesia. The sample used is Islamic banking registered with OJK and BI which publish their financial reports in a row from 2015 to 2017 and have the data needed in this study. Based on the results of the study showed that partial size, capitalization, and inflation had no significant effect on ROE, while the risk variable had a significant effect. This research also shows that simultaneous size, capitalization, risk and inflation have a significant effect.*

---

**Keywords:**

Size,  
Capitalizati  
on, Risk,  
Inflasi,  
ROE

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh size, capitalization, risk dan inflasi berpengaruh terhadap ROE. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang ada di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perbankan syariah yang terdaftar di OJK dan BI yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan secara parsial size, capitalization, dan inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel risk berpengaruh secara signifikan. Pada penelitian ini juga menunjukkan secara simultan size, capitalization, risk dan inflasi berpengaruh signifikan.

---

## PENDAHULUAN

Bank merupakan sebuah lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan juga menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau disebut dengan kredit. Maka dengan adanya fungsi perbankan tersebut dapat meningkatkan perbankan. Jumlah perbankan di Indonesia mengalami peningkatan, baik bank pemerintah maupun bank swasta. Perbankan syariah juga mengalami perkembangan yang pesat di Indonesia. Perbankan syariah di Indonesia saat ini terdapat 14 Bank Umum Syariah (BUS), yaitu terdiri dari 7 (tujuh) BUS yang berasal dari konversi bank umum, 6 (enam) BUS

merupakan hasil spin off. Selain dari itu terdapat juga Unit Usaha Syariah (UUS) yaitu berjumlah 20 unit yang terdiri dari 13 UUS Bank Pembangunan Daerah (BPD), dan 7 (tujuh) UUS Bank Umum Swasta Nasional. Bank Syariah yang pertama kali berdiri di Indonesia adalah Bank Muammalat. Bank ini pertama kalinya diperkenalkan pada tahun 1992.

Perbankan dalam melaksanakan kegiatannya diperlukan adanya modal. Modal ini dapat diperoleh melalui para investor. Agar para investor dapat memberikan modalnya, maka bank harus menjaga kesehatan keuangannya atau likuiditasnya yang secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangannya. Kinerja keuangan perbankan dapat di ukur dengan Return On Asset (ROA) atau Return On Equity (ROE). Tujuan Pengukuran ini berfungsi untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba sebelum periode tertentu.

Seorang manajer harus memiliki kemampuan dalam meningkatkan kinerja keuangan yang akhirnya bisa menarik para investor dalam memberikan modalnya di perbankan tersebut. Untuk meningkatkan kinerja keuangan manajer dapat mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya yaitu dalam hal ukuran perusahaan, capitalization, risk index dan inflasi merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan perbankan syariah dengan indikator Size (ukuran perusahaan), capitalization, risk indeks, dan inflasi. Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu Adakah pengaruh size, capitalization, inflasi, dan risk index baik secara parsial dan simultan terhadap ROE.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam meningkatkan kinerja perbankan banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu dipengaruhi oleh Size, Capitaliz, risk index, dan inflasi. Temuan yang dilakukan oleh Margaretha menyatakan bahwa size memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan, dan ini didukung penelitian yang dilaksanakan oleh Nouaili et al. Firm size merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, antara lain total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aktiva. Untuk menghasilkan laba yang diinginkan oleh perbankan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Hal ini juga dipertegas oleh hasil penelitian Kurnia dan Damayanti,

yang menyatakan bahwa size memilikipengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja perbankan

### **H1: Size berpengaruh terhadap Kinerja Perbankan Syariah**

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. Rasio ini merupakan hal yang sangat penting dikarenakan untuk mengatasi adanya kemungkinan dalam risiko kerugian. Semakin besar nilai CAR maka kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi adanya kemungkinan risiko kerugian. CAR dapat diperoleh dengan membagi total modal dengan set tertimbang menurut risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan pada modal (CAR) dapat meningkatkan keamanan para nasabah yang secara tidak langsung akan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank sehingga berdampak positif terhadap peningkatan profitabilitas bank.

### **H2 : Capital berpengaruh terhadap Kinerja Perbankan Syariah**

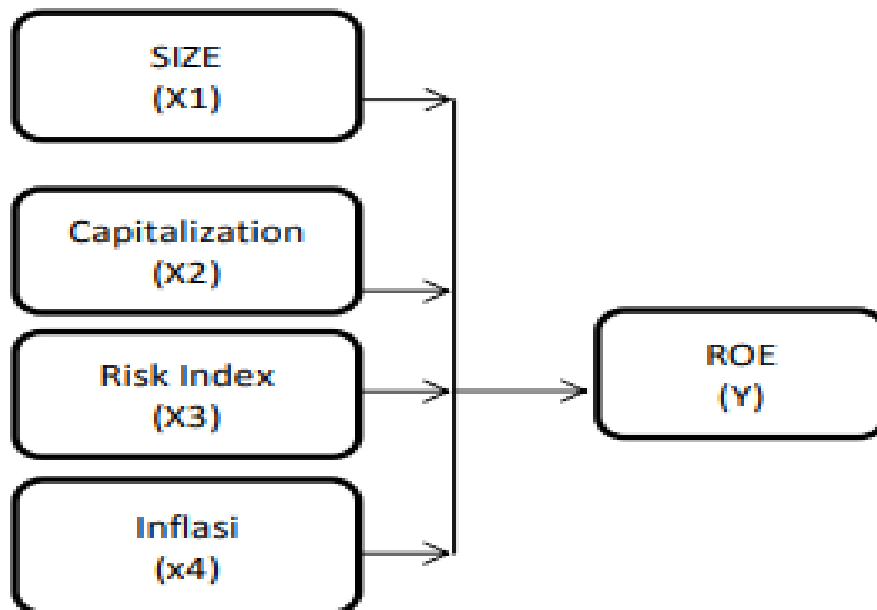
Risiko (Risk) sering disebut sebagai uncertainty atau ketidakpastian. Hal ini dikarenakan dengan adanya keadaan dimana ada beberapa kemungkinan kejadian dan setiap kejadian akan menyebabkan hasil yang berbeda. Kejadian ini sering tidak diketahui secara kuantitatif. Sedangkan pengertian dasar risiko terkait dengan adanya ketidakpastian terukur secara kuantitatif.

Hasil temuan yang dilakukan oleh Margaretha, dan Kansil menyatakan bahwa risiko memiliki pengaruh terhadap kinerja perbankan.

### **H3 : Risk berpengaruh terhadap kinerja Perbankan Syariah**

Inflasi dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah beredar atau kenaikan likuiditas dalam suatu perekonomian atau dapat dikatakan sebagai kecenderungan meningkatnya harga-harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Margaretha dan Letty menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh terhadap kinerja perbankan. Hal ini bisa terjadi dikarenakan adanya uang yang beredar di masyarakat dengan jumlahnya terlalu banyak sehingga menyebabkan inflasi yang tidak dapat terbendung, maka Bank Indonesia akan melakukan berupa kebijakan yang salah satunya yaitu dengan menaikkan BI rate agar masyarakat tertarik untuk menyimpan atau mendepositokan uangnya di bank sehingga dapat menaikkan kinerja perbankan. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh Margaretha dan Letty.

Berdasarkan hipotesis dan latar belakang masalah di atas maka dapat di gambarkan berupa kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1.1. Kerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tentang perbankan syariah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui website Oteritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbankan syariah yang ada di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perbankan syariah yang terdaftar di OJK dan BI yang mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 dan memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menekankan pada hubungan kausal (causaleffect). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan merupakan penelitian yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antarvariabel. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengidentifikasi ikanhubungan sebab akiba antara berbagai variabel.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji dan menganalisis pengaruh size, capitalization, efisiensi, risk index, inflasi, business cycle terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

**Tabel 1 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Nama	Pengukuran
Independen	Size	Ln (Total Asset)
	Capitalization	Laporan Keuangan Taburan
	Risk Index	$\frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Assets} - \text{Cash Asset} - \text{Securities}}$
	Inflasi	BPS
Dependen	ROE	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Datayang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data penelitian disajikan dalam time series dan cross section. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi. Uji hipotesis juga dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif untuk setiap variable bebas yang dianalisis disajikan pada table 2 variabel bebas yang digunakan dalam analisis ini sebanyak 5 (lima) variable independensi, size, capitalization, risk, dan inflasi, terhadap kinerja perbankan yaitu dan ROE. Hal tersebut terdapat pada Tabel 2

**Tabel 2. Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	14.2740645	18.2921628	16.545823860	1.0899182300
X2	60	-.3680773	1.1430148	454595079	.3336290040
X3	60	1932231739.000000	9442848688.000000	6966669639.000000	1824264878.000000
X4	60	.0006275	.0016310	.001323321	.0004158068
Y	60	-2.0295396	3.1739881	-.049566920	1.0339709070
Valid N	60				

Sumber : Data Sekunder diolah, Tahun 2019

Bahwa jumlah n sampel sebanyak 60. Berdasarkan data diatas variabel size (X1) perbankan syariah yang memiliki nilai terendah yaitu PT Bank Victoria Syariah, sedangkan perbankan syariah yang memiliki nilai tertinggi adalah PT. Bank Syariah Mandiri. Nilai variabel Capitalizatin (X2) berdasarkan tabel diatas yang memiliki nilai terendah adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah, sedangkan perbankan syariah yang memiliki nilai tertinggi adalah PT. Bank Syariah Mandiri. Nilai variabel Risk Index (X3) berdasarkan tabel diatas yang memiliki nilai terendah adalah PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, sedangkan perbankan syariah yang memiliki nilai tertinggi adalah PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Nilai variabel Inflasi (X4) berdasarkan tabel diatas yang memiliki nilai terendah padatriwulan ke I, sedangkan nilai inflasi tertinggi terdapat pada triwulan ke II. Nilai variabel ROE (Y) berdasarkan tabel diatas yang memiliki nilai terendah pada Bank Panin Dubai Syariah, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada PT. Bank Tabungan Pensiun.

Uji Asumsi Klasik Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pelanggaran terhadap asumsi-asumsi klasik yang menjadi dasar dalam model regresi linier berganda. UjiNormalitas Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji data penelitian ini terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui uji one-sample Kolmogrov-Smirnov Test

**Tabel. 3. Uji normalitas Variabel ROE**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		<b>Unstandardized Residual</b>
<b>N</b>		<b>60</b>
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	<b>Mean</b>	<b>.0000000</b>
	<b>Std. Deviation</b>	<b>.98312269</b>
	<b>Most Extreme Differences</b>	
	<b>Absolute</b>	<b>.078</b>
	<b>Positive</b>	<b>.057</b>
	<b>Negative</b>	<b>-.078</b>
<b>Test Statistic</b>		<b>.078</b>
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		<b>.200<sup>c,d</sup></b>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true

Berdasarkan table terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,200 > 0,05$ . Oleh sebab itu  $H_0$  tidak dapat ditolak. Hal itu berarti nilai residual terstan dari sisi dinyatakan menyeba rsecara normal.

**Tabel 5. Uji Multikolonieritas**

	Toleran ce	VIF
1 (Consta nt)		
X1	.994	1.006
X2	.858	1.166
X3	.862	1.160
X4	.999	1.001

**a. Dependent Variable: Y**

Berdasarkan tabel 5.3 dapat dilihat nilai VIF variabel size sebesar 1,006, variabel Capitalization sebesar 1,166, nilai VIF variabel Risk sebesar 1,160, nilai VIF Inflasi sebesar 1,001, lebih kecil dari 10, maka pada regresi tidak terjadi gejala multikolinier.

Uji Autokorelasi Uji auto korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (time series) atau ruang (cross section).<sup>12</sup> Setelah dilakukan uji statistic dengan menggunakan SPSS maka didapatkan hasil seperti pada table berikut:

**Tabel 6. Uji Autokorelasi Runs Test**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardiz ed Residual
Test Value <sup>a</sup>	.0299782
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	30
Z	-.260
Asymp. Sig. (2-tailed)	.795

**a. Median**

Berdasarkan data tabel di atas, dengan nilai asymp. Sig (2-tailed)  $0,795 > 0,05$ , maka data tidak terkena autokorelasi. Pengujian Hipotesis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Nilai koefisien determinasi dalam hantaran oldan satu. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah pengaruh Size, capitalization, risk, dan inflasi baik secara parsial dan simultan terhadap ROE. Maka untuk melihat seberapa jauh kemampuan variable Size, capitalization, risk, dan inflasi dalam menerangkan variable ROE dapat dilihat melalui nilai R Square yang diperoleh dari hasil pengolahan. Nilai Adjust R Square pada tabel 7 di atas sebesar 0,934 hal ini menunjukkan bahwa 9,3% variabel ROE dapat dijelaskan oleh variabel Size, capitalization, risk, dan inflasi. Sisanya sebesar 0,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan oleh model penelitian ini. Untuk menguji tingkat kepercayaan hasil hipotesis, selanjutnya dilakukan uji variabel secara simultan (uji F) dan secara parsial (uji t) dengan tingkat kepercayaan 5% ( $\alpha = 0,05$ ).

Uji Simultan (Uji F) Uji statistik F dilakukan untuk melihat pengaruh variable independen (variabel Size, capitalization, risk, dan inflasi) terhadap variable dependen (ROE) secara bersama-sama. Berdasarkan hasil data, diperoleh hasil statistic analisis secara simultan tercantum pada tabel Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat hasil uji F menunjukkan semua variabel Size, capitalization, risk, dan inflasi. secara simultan berpengaruh terhadap ROE di perbankan syariah, dengan nilai signifikansi 0,000, dimana pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Uji Parsial (Uji-t) Uji parsial (Uji-t) dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variable independen (Size, capitalization, risk index, dan inflasi) terhadap variable dependen (ROE). Hasil uji parsial (Uji-t) didapatkan hasil secara parsial pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel Size mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,571 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Size tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROE
2. Variabel Capitalization mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,553 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Capitalization tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROE



3. Variabel Risk mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Risk berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROE
4. Variabel Inflasi mempunyai nilai signifikan sebesar  $0,427 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap ROE Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, dapat disusun model persamaan regresi berganda sebagai berikut :
5.  $Y = 85,047 + 0,879 (X1) - 0,157 (X2) - 0,829 (X3) - 1,830(X4)$

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial size, capitalization, dan inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap ROE, sedangkan variabel risk berpengaruh secara signifikan. Pada penelitian ini juga menunjukkan secara simultan size, capitalization, risk dan inflasi berpengaruh signifikan.

## **References**

- Abor, J. 2015. The effect of Capital Structure on Profitability: An Empirical Analysis of Listed Firms in Ghana. *The Journal of Risk Finance*, 6(5), 438-445
- Margaretha, Farah. 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Vol 6, No 2.
- Nouaili, M., Abacub, E. & Ochi, A. 2015 The Determinants of Banking Performance in Front of Financial Changes : Case of Trade Banks in Tunisia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(2), 410-417
- Widjaja, Indra., dan Kasenda, Faris. 2009. Pengaruh kepemilikan Institusional, aktiva berwujud, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan dalam industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. Tahun XII No. 2. Juni 2009. Hal. 139 – 150.
- Kurnia, Indra dan Mawardi, Wisnu. 2012. Analisis pengaruh BOPO, EAR, LAR dan Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 – 2011). *Diponegoro Journal Of Management*. Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 49-57.
- Damayanti, Pupik. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Rasio (LDR), Terhadap

- Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia Tahun 2005-2009 (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. Volume 3 Nomor 2, November 2012.
- Damayanti, Pupik. 2012. Analisis Pengaruh Ukuran (Size), Capital Adequacy Ratio (CAR), Pertumbuhan Deposit, Loan To Deposit Rasio (LDR), Terhadap Profitabilitas Perbankan Go Public di Indonesia Tahun 2005-2009 (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*. Volume 3 Nomor 2, November 2012.
- Patni, Suarmi Sri dan Darma, Gede Sri. Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin, BOPO, Capital Adequacy Ratio, Return on Assets and Return On Equity. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 14, No. 2, September 2017.
- Margaretha, Farah. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*. Volume 6 No. 2 Mei 2017.
- Bramanto Djohanoputro. 2006. *Manajemen Risiko Terintegrasi*. Jakarta. Penerbit PPM .
- Kansil, Deyby dkk. 2017. Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia). *Jurnal EMBA*. ISSN 2303-1174. Vol 5 No. 3 September 2017.
- Susesno dan Aisyah, Siti. 2009. *Seri Kebanksentralan : Inflasi*. Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK).
- Erlina. 2011. *Metode Penelitian*. USU Press. Medan